

SKRIPSI

**PENGARUH *PRUDENCE* DAN *GROWTH* TERHADAP
KUALITAS LABA DENGAN KEPEMILIKAN
MANAJERIAL SEBAGAI PEMODERASI**



DIAJUKAN OLEH:

NAMA : VERONICA SANDRA

NIM : 125190053

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT
GUNA MENCAPAI GELAR SARJANA EKONOMI**

PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

JAKARTA

2022

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI JAKARTA

PERNYATAAN

Nama : VERONICA SANDRA
NIM : 125190053
Program Studi : AKUNTANSI BISNIS
Judul : Pengaruh Prudence dan Growth terhadap Kualitas Laba
dengan Kepemilikan Manajerial sebagai Pemoderasi

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil kerja saya sendiri di bawah bimbingan Tim Pembimbing dan bukan hasil plagiasi dan/atau kegiatan curang lainnya.

Jika saya melanggar pernyataan ini, maka saya bersedia dikenakan sanksi sesuai aturan yang berlaku di Universitas Tarumanagara.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 3-Januari-2023

Yang menyatakan



VERONICA SANDRA
NIM. 125190053

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI JAKARTA

PERSETUJUAN

Nama : VERONICA SANDRA
NIM : 125190053
Program Studi : AKUNTANSI BISNIS
Judul : Pengaruh *Prudence* dan *Growth* terhadap
Kualitas Laba dengan Kepemilikan Manajerial
sebagai Pemoderasi

Proposal Skripsi ini disetujui untuk diuji

Jakarta, 29 Desember 2022

Pembimbing:

HENDRO LUKMAN, S.E., M.M., Ak., CA, CPMA,
CPA (Aust.)
NIK/NIP: 10190061



UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI JAKARTA

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : VERONICA SANDRA
NPM : 125190053
PROGRAM / JURUSAN : S1 / AKUNTANSI
KONSENTRASI : AKUNTANSI KEUANGAN MENENGAH
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH *PRUDENCE* DAN *GROWTH*
TERHADAP KUALITAS LABA DENGAN
KEPEMILIKAN MANAJERIAL SEBAGAI
PEMODERASI

Tanggal: Januari 2023

Ketua Panitia:

(.....)

Tanggal: Januari 2023

Anggota Panitia:

(.....)

Tanggal: Januari 2023

Anggota Panitia:

(.....)

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI JAKARTA**

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk keluarga

HALAMAN MOTTO

“Karena masa depan sungguh ada, dan harapanmu tidak akan hilang”

(Amsal :23-18)

Dominus Vobis Cum

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan yang Maha Esa atas rahmat dan karunia yang diberikan-Nya dari awal hingga akhir penulisan skripsi ini sehingga dapat diselesaikan dengan baik dan tepat pada waktunya. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat guna mencapai gelar Sarjana Ekonomi untuk Program Studi S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara.

Pada kesempatan ini, penulis sadar bahwa tanpa bimbingan, arahan dan pertolongan dari berbagai pihak skripsi ini akan sulit untuk diselesaikan. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada berbagai pihak yang telah berjasa selama proses penyusunan skripsi, khususnya kepada:

1. Bapak Hendro Lukman, S.E., M.M., Ak., CA, CPMA, CPA (Aust) selaku Dosen Pembimbing dan Ketua Jurusan akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara yang telah berkenan meluangkan waktu, pikiran, dan tenaga untuk memberikan bimbingan yang bermanfaat, serta memberikan kesempatan kepada penulis untuk menyusun dan menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Sawidji Widoatmodjo, S.E., M.M., M.B.A. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
3. Segenap dosen dan staf pengajar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama masa perkuliahan.
4. Orang tua dan kakak laki-laki penulis yang telah memberikan banyak doa, motivasi, dukungan moral maupun material sejak awal perkuliahan sampai dengan skripsi ini selesai.
5. Sahabat seperjuangan dari awal perkuliahan yaitu, Christopher Elihu Billy Morgan, Kezia Agustilia Tanzil, Sri Wahyuni, Jeremy Cahyadi, Andi Chandra dan Angelica Gisella.
6. Sahabat seperjuangan LBUT yang selalu menghibur, mendukung dan memberikan semangat, yaitu Verren Lee, Ferdie Hansel, Rio Irwanto dan Oktavianus Leonardi.

7. Anggota BPH LBUT yang selalu memberikan dukungan moral dan selalu mendengarkan keluh kesah penulis selama di UKM yaitu Okky, Frenki, Ivan, Farhan, Rizky, Denny, Surya, Ardi, Yusuf, Shevira dan lain-lain.
8. Teman-teman LBUT yang selalu menemani penulis bermain di GOR dan memberikan semangat yang tidak dapat disebutkan satu per satu.
9. Keluarga kecil yang terdiri dari 3 generasi “GIRL’S TALK” yang selalu memberikan semangat penuh dan mendengarkan keluhan penulis, yaitu Vania dan Hendrick.
10. Sahabat penulis, yaitu Cindy Suherman, Cindy Celina dan Paskal.
11. Teman-teman seperbimbingan yang telah memberikan dukungan moral dan bertukar pikiran khususnya, Sebastian (Bian).
12. Para sahabat dan rekan yang tidak dapat disebutkan satu per satu oleh penulis yang telah membantu kelancaran penyusunan skripsi ini.

Akhir kata penulis berharap skripsi ini dapat menambah khasanah keilmuan dan bermanfaat bagi banyak pihak.

Jakarta, Januari 2023

Penulis

Veronica Sandra

ABSTRAK

PENGARUH *PRUDENCE* DAN *GROWTH* TERHADAP KUALITAS LABA DENGAN KEPEMILIKAN MANAJERIAL SEBAGAI PEMODERASI

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *prudence* dan *growth* terhadap kualitas laba dengan kepemilikan manajerial sebagai pemoderasi pada perusahaan manufaktur sektor *Consumer Non-Cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan periode pengamatan 2018-2021. Teknik sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* dimana total sampel setelah di *outlier* sebanyak 30 perusahaan dengan total data sebanyak 115 data. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah *moderating regression analysis* dengan menggunakan IBM SPSS Statistics Version 22 untuk mengolah data dan Microsoft Excel 2016 untuk mengumpulkan data. Hasil yang ditunjukkan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa *prudence* dan *growth* tidak berpengaruh terhadap kualitas laba. Demikian peranan kepemilikan manajerial sebagai pemoderasi memperlemah pengaruh *prudence* dan *growth* terhadap kualitas laba. Implikasi dari penelitian ini adalah perusahaan perlu mengatur CFO (*Cash Flow Operations*) dengan baik untuk meningkatkan kualitas laba.

Kata kunci: Kualitas laba, *prudence*, *growth*, kepemilikan manajerial

This study aims to analyze the effect of prudence and growth on earnings quality with managerial ownership as a moderator in manufacturing companies in the Consumer Non-Cyclicals sector listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) with an observation period of 2018-2021. The sample technique used is purposive sampling where the total sample after outliers is 30 companies with a total of 115 data. The analysis technique used in this study is moderating regression analysis using IBM SPSS Statistics Version 22 to process data and Microsoft Excel 2016 to collect data. The results shown in this study indicate that prudence and growth have no effect on earnings quality. Thus the role of managerial ownership as a moderator weakens the effect of prudence and growth on earnings quality. The implication of this research is that companies need to manage their CFO (Cash Flow Operations) well to improve earnings quality.

Keywords: *Earnings Quality*, *prudence*, *growth*, *managerial ownership*

DAFTAR ISI

SKRIPSI.....	i
PERNYATAAN	ii
PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I.....	1
A. PERMASALAHAN.....	1
1. Latar Belakang Masalah.....	1
2. Identifikasi Masalah	6
3. Batasan Masalah.....	7
4. Rumusan Masalah	7
B. Tujuan dan Manfaat	8
1. Tujuan	8
2. Manfaat	8
BAB II.....	10
A. Gambaran Umum Teori	10
B. Definisi Konseptual Variabel.....	11
C. Kaitan antara Variabel-Variabel	14
D. Penelitian yang Relevan.....	17

E. Hipotesis dan Kerangka Pemikiran.....	27
BAB III	31
A. Desain Penelitian	31
B. Populasi, Teknik Pemilihan Sampel dan Ukuran Sampel	32
C. Operasionalisasi Variabel dan Instrumen	33
D. Analisis Data.....	35
E. Asumsi Analisis Data.....	37
BAB IV	41
A. Deskripsi Subyek Penelitian	41
B. Deskripsi Obyek Penelitian.....	47
C. Hasil Uji Asumsi Analisis Data	48
D. Hasil Analisis Data	56
E. Pembahasan.....	63
BAB V	68
A. Kesimpulan	68
B. Keterbatasan Dan Saran	68
DAFTAR PUSTAKA	70
LAMPIRAN.....	74
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	79
HASIL TURNITIN.....	80

DAFTAR TABEL

Table 2. 1	Penelitian yang Relevan	18
Tabel 3. 1	Operasionalisasi Variabel dan Instrumen Penelitian	34
Tabel 4. 1	Kriteria Pemilihan Sampel.....	43
Tabel 4. 2	Perusahaan manufaktur sektor <i>Consumer Non-Cyclicals</i> yang melakukan Initial Public Offering (IPO) selama periode 2018-2021	44
Tabel 4. 3	Perusahaan manufaktur sektor <i>Consumer Non-Cyclicals</i> yang mengalami delisting dari Bursa Efek Indonesia selama periode 2018-2021	46
Tabel 4. 4	Perusahaan manufaktur sektor <i>Consumer Non-Cyclicals</i> yang menyajikan laporan keuangan selain mata uang Rupiah (IDR) selama periode 2018-2021	46
Tabel 4. 5	Perusahaan manufaktur sektor <i>Consumer Non-Cyclicals</i> yang tidak memiliki kepemilikan manajerial selama periode 2018-2021	46
Tabel 4. 6	Perusahaan manufaktur sektor <i>Consumer Non-Cyclicals</i> periode 2018-2021 yang dijadikan sampel sebelum outlier	49
Tabel 4. 7	Hasil Uji Normalitas Residual K-S sebelum Outlier.....	50
Tabel 4. 8	Perusahaan manufaktur sektor <i>Consumer Non-Cyclicals</i> periode 2018-2021 yang dijadikan sampel sesudah outlier	51
Tabel 4. 9	Hasil Uji Normalitas Residual K-S sesudah Outlier.....	53
Tabel 4. 10	Hasil Uji Multikolinearitas	54
Tabel 4. 11	Hasil Uji Heteroskedastisitas	55
Tabel 4. 12	Hasil Uji Autokorelasi	55
Tabel 4. 13	Hasil Uji Statistik Deskriptif	56
Tabel 4. 14	Hasil Uji Analisis Regresi Moderasi	58
Tabel 4. 15	Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2) Prudence berpengaruh positif terhadap Kualitas Laba	61
Tabel 4. 16	Hasil Uji Statistik F Prudence berpengaruh positif terhadap Kualitas Laba	62

Tabel 4. 17 Hasil Uji Statistik t Prudence berpengaruh positif terhadap Kualitas Laba	62
---	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran.....	30
-------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	74
------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. PERMASALAHAN

1. Latar Belakang Masalah

Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan (KKPK) merupakan pengganti dari Kerangka Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan (KDPPLK). Dalam Standar Akutansi Keuangan (SAK) Bab 1 Tahun 2022 tentang Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan menyatakan bahwa pelaporan keuangan bertujuan untuk menyediakan suatu informasi keuangan yang memiliki manfaat bagi investor sekarang, investor potensial, pemasok, pemberi pinjaman, dan kreditor lainnya dalam membuat dan mengambil keputusan (IAI, 2022). Maka dari itu, laporan keuangan harus memiliki karakteristik agar informasi keuangan menjadi berkualitas. Laporan keuangan dapat dikatakan berkualitas apabila dapat dibandingkan (*comparable*), terverifikasi (*verifiable*), tepat waktu (*timely*), dan terpaham (*understandable*). Informasi keuangan juga harus relevan (*relevance*) dan mencerminkan substansi transaksi-transaksi yang terjadi dalam perusahaan (*faithful representation*).

Salah satu informasi yang diberikan kepada para pengguna laporan keuangan adalah laba. Laba yang digunakan dalam pengambilan keputusan yaitu laba berkualitas. Apabila melebihi target dari rencana awal maka kualitas laba akan semakin tinggi. Begitu sebaliknya, kualitas laba menjadi rendah jika penyajian laba tidak sesuai dengan laba sebenarnya sehingga informasi yang didapat menjadi bias dan akan berdampak pada menyesatnya investor dan kreditor dalam mengambil keputusan (Kepramareni, Pradnyawati & Swandewi, 2021).

Manipulasi laba yang pernah terjadi di Indonesia, yaitu Garuda Indonesia (Persero) Tbk. Kasus ini menjadi salah satu bukti kecurangan (*fraud*) pelaporan keuangan yang dilakukan secara sengaja dengan cara memanipulasi informasi keuangan. Semua berawal pada tahun 2018 ketika laporan keuangan membukukan *net profit* sebesar USD809,85 ribu atau setara dengan Rp11,33 miliar dengan asumsi kurs Rp14.000 per dollar AS pada waktu itu yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP). Tentu saja angka tersebut menimbulkan polemik, karena terdapat peningkatan yang cukup besar jika dibandingkan dengan laporan keuangan tahun 2017 yang mengalami kerugian sebesar USD216,6 juta (<https://economy.okezone.com/read/2019/06/28/320/2072245/kronologi-kasus-laporan-keuangan-garuda-indonesia-hingga-kena-sanksi?page=2>).

Latar belakang laporan keuangan menjadi perbincangan dikarenakan adanya kerjasama dengan PT Mahata Aero Teknologi terkait penyediaan sebuah layanan *wifi on board* yang bisa dinikmati secara gratis. Kerja sama yang ditandatangani oleh Garuda Indonesia (Persero) Tbk dicatat sebagai pendapatan, meskipun masih dalam bentuk piutang sebesar USD239.940.000 dari PT Mahata Aero Teknologi (<https://www.cnbcindonesia.com/market/20190731142432-17-88884/kasus-garuda-bpk-jangan-sampai-investor-merasa-ditipu>).

Dari fenomena tersebut, dapat disimpulkan bahwa laba merupakan komponen dalam laporan keuangan yang banyak menarik perhatian. Dalam *Statement of Financial Accounting Concept* (SFAC) No. 1 menyebutkan bahwa keberadaan laba tidak hanya untuk menilai kinerja manajemen, tetapi juga turut serta dalam mengestimasi kemampuan laba yang representative dan menaksirkan risiko dalam investasi atau kredit. Sehingga kinerja perusahaan dapat digambarkan melalui laba yang dihasilkan dan nantinya perlu dianalisa untuk menentukan kualitas dari lab aitu sendiri untuk mencerminkan realitas ekonomi perusahaan (Ma & Ma, 2017).

Menurut Anggrainy dan Priyadi (2019) mendefinisikan laba sebagai informasi penting bagi pengguna laporan keuangan yang akan dijadikan sebagai pedoman dalam pengambilan keputusan. Hal ini menjadi pemicu timbulnya asimetri informasi antar dua pihak yaitu pihak manajemen perusahaan (*agent*) dan pemilik saham (*principal*). Pihak manajemen sering melakukan manipulasi terhadap laba agar suatu laporan keuangan menjadi menarik di mata investor yang biasa disebut sebagai tindakan manajemen laba. Manajemen laba merupakan tindakan pelaporan laba yang tidak sesuai dengan keadaan sebenarnya. Hal tersebut dapat dilakukan karena manajemen lebih mengetahui kondisi perusahaan dibandingkan dengan *principal*.

Untuk mengurangi tindakan menyimpang tersebut maka perlu adanya prinsip akuntansi sehingga menghasilkan angka yang *relevance* dan *reliable*. Prinsip *prudence* digunakan oleh perusahaan berskala besar karena sering mengalami kejadian yang belum pasti terjadi akibat adanya transaksi besar. Prinsip konservatisme kini diadaptasi menjadi *prudence*. *Prudence* dalam IFRS adalah paham yang mengakui pendapatan perusahaan dalam periode tertentu yang sifatnya masih belum pasti namun berpotensi terjadi, dalam memenuhi persyaratan pengakuan pendapatan (*revenue recognition*) dengan menerapkan prinsip kehati-hatian. Setelah SAK mengadopsi IFRS, IASB menjelaskan bahwa *prudence* sebenarnya bukanlah kualitas informasi akuntansi yang diinginkan sehingga mereka menciptakan IFRS dengan harapan laporan keuangan dapat menjadi relevan dan andal.

Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang menggunakan konsep *prudence* adalah PSAK No. 14 Tahun 2014 tentang Persediaan dan PSAK No. 48 Tahun 2014 tentang Penurunan Nilai Aset. Dalam PSAK No. 14 Tahun 2014 sudah dijelaskan bahwa persediaan pada neraca disajikan berdasarkan harga perolehan dan nilai realisasi bersih dengan nilai terendah. Dalam PSAK No. 48 Tahun 2014 juga dijelaskan bahwa penurunan nilai aset merupakan rugi yang harus segera diakui dalam

laporan laba rugi komprehensif. Berdasarkan kasus Garuda Indonesia (Persero) Tbk, pelaporan keuangan yang tidak didasari prinsip *prudence* berdampak melakukan tindak kecurangan yaitu adanya tanda *overstatement* dan *window dressing* yang dilakukan pada laporan tahunan perusahaan tersebut.

Hubungan antara *prudence* dengan kualitas laba telah dibuktikan oleh beberapa peneliti. Penelitian Utomo, Pamungkas dan Machmuddah (2018) menyimpulkan bahwa *prudence* berpengaruh positif terhadap kualitas laba dan kepemilikan manajerial sebagai pemoderasi berpengaruh signifikan terhadap hubungan *prudence* dan kualitas laba. Hal itu didukung oleh Julianingsih, Yuniarta dan Trisna (2020), dan Halim (2022) menyimpulkan *prudence* berpengaruh positif terhadap kualitas laba. Hasil penelitian tersebut bertentangan dengan penelitian Delkhosh, Yakhvani dan Yakhvani (2017), dan Zadeh, Askarany dan Asl (2022) juga telah melakukan penelitian yang menyatakan *prudence* berpengaruh negatif terhadap kualitas laba. Sementara itu, Al-Ani dan Chong (2021), dan Magdalena dan Trisnawati (2022) mengatakan *prudence* tidak berpengaruh negatif terhadap kualitas laba. Laoli dan Herawaty (2019) menyatakan *prudence* tidak berpengaruh positif terhadap kualitas laba.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi kualitas laba, yakni *growth*. Perusahaan yang memiliki pertumbuhan tinggi mampu menyelesaikan semua proyeknya dengan baik karena peningkatan laba direspon secara positif oleh investor. Umumnya dapat terjadi peningkatan pada laporan laba rugi yang disebabkan oleh faktor pendapatan tahun sebelumnya, sehingga perusahaan yang memiliki pertumbuhan penjualan yang tinggi belum tentu memanipulasi laba dalam pelaporan keuangan. Kwarbai, Akintoye, Adegbe dan Nwaobia (2019) menyimpulkan pertumbuhan berpengaruh positif terhadap kualitas laba. Sama halnya dengan penelitian Yasa, Wirakusuma dan Suaryana (2020) yang berpengaruh positif terhadap kualitas laba. Selain itu, penelitian Hieu dan Quyen

(2021), dan Halim (2022) menyatakan bahwa pertumbuhan berpengaruh negatif terhadap kualitas laba. Hasil tersebut bertentangan dengan penelitian Nugrahani dan Retnani (2019) yang menyimpulkan pertumbuhan tidak berpengaruh positif terhadap kualitas laba. Hal ini sejalan dengan penelitian Laoli dan Herawaty (2019), dan Alvin dan Susanto (2022) yang mengatakan pertumbuhan tidak berpengaruh positif terhadap kualitas laba.

Kepemilikan manajerial juga dianggap sebagai faktor yang turut mempengaruhi kualitas laba. Kepemilikan manajerial merupakan kepemilikan saham yang dimiliki oleh pihak manajemen yang diukur berdasarkan persentase jumlah saham yang dimilikinya. Manager (*agent*) memiliki peran ganda yang dapat berperan sebagai pemegang saham (*principal*) karena manager merupakan bagian dari kepemilikan manajerial. Hal ini dapat mempengaruhi kinerja manager dalam menjalankan operasi perusahaan. Pemegang saham dan manager memiliki kepentingan yang berbeda dalam memaksimalkan tujuannya di mana pemegang saham memiliki tujuan untuk memperoleh deviden atas saham sedangkan manager mendapatkan bonus dari investor atas kinerja yang telah dicapai (Mergia, Sulistyono & Setiowati, 2021). Hal tersebut tidak terjadi pada kasus Garuda Indonesia (Persero) Tbk. Dua komisaris perusahaan yaitu Chairil Tanjung dan Dony Oskaria menolak menandatangani laporan keuangan tahun 2018 karena tidak sepakat dengan transaksi kerja sama dengan PT Mata Aereo Teknologi yang dibukukan sebagai pendapatan oleh pihak manajemen. (<https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20190424204726-92-389396/membedah-keanehan-laporan-keuangan-garuda-indonesia-2018>).

Menurut penelitian Utomo, Pamungkas dan Machmuddah (2018), dan Khafid dan Arief (2017) kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap kualitas laba. Sedangkan penelitian Yasa, Wirakusuma dan Suaryana (2020) mengatakan kepemilikan manajerial berpengaruh signifikan negatif terhadap kualitas laba. Sementara itu, Alvin dan

Susanto (2022) menyatakan bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh negatif terhadap kualitas laba. Penelitian-penelitian yang dilakukan oleh para peneliti sebelumnya masih terdapat ketidakkonsistenan dalam hasil penelitiannya. Masih banyak perusahaan belum menyadari betapa pentingnya implementasi *prudence* dan pemahaman *growth*, serta masih kurangnya informasi untuk menciptakan dan meningkatkan nilai bagi perusahaan.

Kebanyakan dari penelitian tentang *prudence* dan *growth* menekankan pada pengaruhnya terhadap kualitas laba. Namun dalam penelitian ini, peneliti tertarik untuk menggunakan kepemilikan manajerial sebagai pemoderasi untuk membedakannya dengan penelitian sebelumnya, yakni Safitri dan Afriyenti (2020), dan Hieu dan Quyen (2021). Oleh sebab itu, penelitian ini berjudul “PENGARUH *PRUDENCE* DAN *GROWTH* TERHADAP KUALITAS LABA DENGAN KEPEMILIKAN MANAJERIAL SEBAGAI PEMODERASI”.

2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah yang terdapat dalam penelitian ini, yaitu masih sedikitnya penelitian tentang pengaruh *prudence* dan *growth* terhadap kualitas laba di Indonesia dan kurangnya pengetahuan perusahaan dalam memanfaatkan sumber dayanya untuk memaksimalkan nilai perusahaan. Indikator penilaian kinerja perusahaan berdasarkan laba cenderung membuat pihak manajemen melakukan manipulasi terhadap pelaporan keuangan sehingga menyesatkan pemakai laporan. Jika hal itu terus dilakukan, kepercayaan publik terhadap kualitas laporan keuangan khususnya kualitas laba menjadi dipertanyakan. Indikasi masalah penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel independen yaitu *prudence* dan *growth* terhadap kualitas laba sebagai

variabel dependen dengan kepemilikan manajerial sebagai variabel moderasi.

3. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini, diberikan batasan-batasan masalah agar penelitian tidak terlalu luas cakupan bahasannya serta dapat mencapai tujuan. Dalam penelitian ini untuk variabel independen yaitu *prudence* dari Safitri dan Afriyenti (2020), dan *growth* dari konsep Hieu & Quyen (2021). Variabel dependen yang akan digunakan pada penelitian ini adalah kualitas laba dan diukur menggunakan pengukuran model *discretionary accruals* modifikasi dari Jones (1991 dalam Zadeh, Askarany & Asl, 2022) sedangkan untuk variabel moderasi yaitu kepemilikan manajerial diproksikan menggunakan rasio antara jumlah saham yang dimiliki pihak manajerial terhadap jumlah saham yang beredar pada perusahaan. Alasan penggunaan metode pengukuran ini karena data untuk penelitian ini telah tersedia dalam informasi laporan keuangan sehingga metode ini relatif mudah untuk diimplementasikan.

Terdapat beberapa perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah pertama, sampel yang akan digunakan pada penelitian Safitri dan Afriyenti (2020) adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019, dan Hieu dan Quyen (2021) adalah database Vietnam yang terdaftar dalam pasar saham Vietnam (HNX dan HOSE) periode 2010-2016, sedangkan sampel penelitian ini adalah perusahaan manufaktur subsektor *Consumer Non- Cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2021.

4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah sebelumnya serta mengacu pada topik penelitian, maka peneliti merumuskan masalah-masalah yang akan dibahas didalam penelitian ini adalah:

- a. Apakah *Prudence* memiliki pengaruh terhadap Kualitas Laba pada perusahaan manufaktur subsektor *Consumer Non-Cyclicals* yang terdaftar di BEI periode 2018-2021?
- b. Apakah *Growth* memiliki pengaruh terhadap Kualitas Laba pada perusahaan manufaktur subsektor *Consumer Non-Cyclicals* yang terdaftar di BEI periode 2018-2021?
- c. Apakah *Prudence* memiliki pengaruh terhadap Kualitas Laba pada perusahaan manufaktur subsektor *Consumer Non-Cyclicals* yang terdaftar di BEI periode 2018-2021 dengan di moderasi Kepemilikan Manajerial?
- d. Apakah *Growth* memiliki pengaruh terhadap Kualitas Laba pada perusahaan manufaktur subsektor *Consumer Non-Cyclicals* yang terdaftar di BEI periode 2018-2021 dengan di moderasi Kepemilikan Manajerial?

B. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk menganalisis pengaruh *prudence* terhadap kualitas laba.
- b. Untuk menganalisis pengaruh *growth* terhadap kualitas laba.
- c. Untuk menganalisis pengaruh *prudence* terhadap kualitas laba dengan di moderasi kepemilikan manajerial.
- d. Untuk menganalisis pengaruh *growth* terhadap kualitas laba dengan di moderasi kepemilikan manajerial.

2. Manfaat

Penelitian yang dibuat ini diharapkan akan bermanfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkannya, diantaranya:

- a. Bagi Penulis diharapkan akan memberikan tambahan ilmu, wawasan dan pemahaman mengenai pengaruh *prudence* dan *growth* terhadap

kualitas laba dengan kepemilikan manajerial sebagai pemoderasi dan sebagai salah satu syarat bagi penulis untuk memperoleh gelar sarjana.

- b. Bagi Praktisi diharapkan akan memberikan wawasan, sumbangan pemikiran serta menjadi referensi untuk mengetahui faktor apa saja yang dapat memaksimalkan perusahaan terkait pengaruh *prudence* dan *growth* terhadap kualitas laba dengan kepemilikan manajerial sebagai pemoderasi.
- c. Bagi peneliti/ perusahaan selanjutnya diharapkan menjadi pedoman penelitian dan mampu memberikan tambahan informasi sebagai bahan pertimbangan serta sumbangan pemikiran yang dapat membantu peneliti selanjutnya dalam meningkatkan *value added* perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Ani, M. K., & Chong, H. G. (2021). Interplay Between Accounting Conservatism, Auditing Conservatism, and Quality of Earnings in Oman. *International Journal of Economics, Management and Accounting*, 29(1), 167-205.
- Alvin, & Susanto, Y. K. (2022). Factors Affecting Earnings Quality. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 24(1), 145-156.
- Anggrainy, L., & Priyadi, M. P. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Laba, Kualitas Audit, dan Ukuran Perusahaan terhadap Kualitas Laba. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 8(6).
- Cahyani, E. P., & Khafid, M. (2020). The Role of Accounting Conservatism in Moderating the Determinants of Earnings Quality. *Jurnal Dinamika Akuntansi*, 12(1), 46-54.
- Dechow, P. M., Ge, W., & Schrand, C. M. (2010). Understanding Earnings Quality: A Review of the Proxies, Their Understanding Earnings Quality: A Review of the Proxies, Their Determinants and Their Consequences. *Journal of Accounting and Economics*, 50(2-3), 344-401.
- Delkhosh, M., Yakhdani, Z., & Yadkhdani, Z. (2017). The Impact of Conservatism on the Earnings Quality Based on a Moderating Role of Earnings: Evidence from Tehran Stock Exchange (TSE). *International Journal of Economic Perspectives*, 11(4), 351-362.
- Edison, A., & Nugroho, A. P. (2020). The Effect of Leverage and Sales Growth on Earning Management. *PalArch's Journal of Archaeology of Egypt/Egyptology*, 17(4), 3442-3454.
- Halim, K. I. (2022). Audit Committee, Accounting Conservatism, Leverage, Earnings Growth, dan Earnings Quality. *Jurnal Akuntansi*, 32(6), 1403-1412.
- Hardani, Andriani, H., Ustiawaty, J., Istiqomah, R. R., Fardani, R. A., Sukmana, D. J., & Auliya, N. H. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group.
- Hieu, P. M., & Quyen, N. D. (2021). Earnings Quality Measurements and Determinants: The Case of Listed Firms in Vietnam. *Journal of International Economics and Management*, 21(3), 22-46.
- IAI. (2022). *SAK (Standar Akuntansi Keuangan)*. Jakarta: IAI.

- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305-360.
- Julianingsih, D. K., Yuniarta, G. A., & Trisna, N. (2020). Pengaruh Intellectual Capital dan Konservatisme Akuntansi terhadap Kualitas Laba. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 11(2), 159-165.
- Kepramareni, P., Pradnyawati, S. O., & Swandewi, N. N. (2021). Kualitas Laba Dan Faktor-Faktor Yang Berpengaruh (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Tahun 2017-2019). *Wacana Ekonomi (Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Akuntansi)*, 20(2), 171.
- Khafid, M., & Arief, S. (2017). Managerial Ownership, Corporate Governance and Earnings Quality: The Role of Institutional Ownership as Moderating Variabel. *Journal of Social Science and Humanities*, 241-254.
- Kusumawati, H., & Wardhani, S. L. (2016). Analisis Determinan yang Mempengaruhi Kualitas Laba: Studi pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia (Periode 2012-2016). *30(1)*, 17-37.
- Kwarbai, J. D., Akintoye, R. I., Adegbe, F. F., & Nwaobia, A. N. (2019). Growth Opportunities and Earnings Quality from Emerging Economies. *International Journal of Research and Methodology in Social Science*.
- Laoli, A. N., & Herawaty, V. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Growth, Leverage, Operating Cycle dan Prudence terhadap Kualitas Laba dengan Firm Size sebagai Variabel Moderasi. *Seminar Nasional Cendekiawan ke 5*.
- Lie, S. A., & Santioso, L. (2020). Faktor Yang Mempengaruhi Perusahaan Manufaktur Indonesia Yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara*, 2, 1203-1212.
- Ma, S., & Ma, L. (2017). The association of earnings quality with corporate performance: evidence from the emerging market of China. *Pacific Accounting Review*, 29(3), 397-422.
- Machdar, N. M., Manurung D. R. M, A. H., & Murwaningsari, E. (2017). The Effects of Earnings Quality, Conservatism, and Real Earnings Management on the Company's Performance and Information Asymmetry as a Moderating Variable. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 7(2), 309-318.
- Magdalena, V., & Trisnawati, E. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Konservatisme Akuntansi, dan Modal Intelektual terhadap Kualitas Laba. *Jurnal Ekonomi Universitas Tarumanagara*, 402-419.

- Mergia, R., Sulisty, & Setiowati, S. W. (2021). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Profitabilitas dan Manajemen Laba terhadap Kualitas Laba. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi (JRMA)*, 9(1).
- Nugraha, F. A., & Setiany, E. (2020). Influence of Manager Ownership, Manager Quality and Conservatism on Earnings Quality: Evidence from Indonesian Banking Sector. *Saudi Journals Economics*, 6(3).
- Nugrahani, N. I., & Retnani, E. D. (2019). Pengaruh Kinerja Keuangan, Pertumbuhan Laba, dan Free Cash Flow terhadap Kualitas Laba. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*.
- Nuraeni, C., & Tama, A. I. (2019). Effect of Managerial Ownership, Debt Covenant, Political Cost and Growth Opportunities on Accounting Conservatism Levels. *International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBAR)*, 3(3), 263-266.
- Pratiwi, W., & Pralita, T. (2021). The Influence of Corporate Governance Mechanism, Accounting Conservatism, And Company Size on Earnings Quality. *Journal of Economics, Finance and Management Studies*, 4(1), 26-34.
- Rahmawati, D., & Aprilia, E. A. (2022). Pengaruh Pertumbuhan Laba, Kualitas Audit, Prudence, Struktur Modal, dan Voluntary Disclosure terhadap Kualitas Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Indeks Kompas 100 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020). *Jurnal Revenue: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 3(1), 383-394.
- Ramadhan, Y., Endrik, Sudarwan, & Sugandi, G. (2022). Prudence In Quality of Financial Statements. *Journal of Positive School Psychology*, 6(3), 9334-9342.
- Safitri, R., & Afriyenti, M. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Dan Konservatisme Akuntansi Terhadap Kualitas Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019). *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 2(4), 3793-3807.
- Savitri, E. (2016). *Konservatisme Akuntansi: Cara Pengukuran, Tinjauan Empiris dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Yogyakarta: Pustaka Sahila.
- Siallagan, H., & Machfoedz, M. U. (2006). Mekanisme Corporate Governance, Kualitas Laba dan Nilai Perusahaan. *Simposium Nasional Akuntansi IX*, 23-26.
- Sintyawati, N. A., & Dewi, M. R. (2018). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional dan Leverage terhadap Biaya Keagenan pada Perusahaan Manufaktur. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 7(2), 933-1020.

- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Utomo, S., Pamungkas, I. D., & Machmuddah, Z. (2018). The Moderating Effects of Managerial Ownership on Accounting Conservatism and Quality of Earnings. *Academy of Accounting and Financial Studies Journal*, 22(6).
- Yasa, G. S., Wirakusuma, M. G., & Suaryana, I. A. (2020). Effect of Leverage, Free Cash Flow, Corporate Governance, Growth and Risk Management on Earnings Quality. *International Research Journal of Management, IT & Social Sciences*, 7(1), 177-184.
- Zadeh, F. N., Askarany, D., & Asl, S. A. (2022). Accounting Conservatism and Earnings Quality. *Journal of Risk and Financial Management*, 15(9).
- <https://economy.okezone.com/read/2019/06/28/320/2072245/kronologi-kasus-laporan-keuangan-garuda-indonesia-hingga-kena-sanksi?page=2>
- <https://www.cnbcindonesia.com/market/20190731142432-17-88884/kasus-garuda-bpk-jangan-sampai-investor-merasa-ditipu>
- <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20190424204726-92-389396/membedah-keanehan-laporan-keuangan-garuda-indonesia-2018>
- <https://setjen.kemenkeu.go.id/in/post/ini-putusan-kasus-laporan-keuangan-tahunan-pt-garuda-indonesia-2018>

